

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dan saran dari isi pembahasan yang diuraikan pada Bab IV yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan melalui rasio keuangan pada CV Anizza Citra Utama Palembang adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan belum cukup mampu menjamin utang lancarnya dengan kas yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan belum mampu membayar utang lancarnya pada saat jatuh tempo yang ditentukan. Rasio likuiditas lainnya seperti rasio lancar dan rasio cepat rata-rata mengalami hasil yang stabil. Dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas perusahaan dalam kondisi cukup baik karena dilihat dari tingkat likuiditas dalam keadaan yang cukup stabil, secara keseluruhan nilai rasio likuiditas cukup mampu untuk memenuhi standar rasio keuangan. Dengan demikian perusahaan menunjukkan adanya kesuksesan yang cukup baik dalam mengelola operasional perusahaan.
2. Dilihat dari rasio aktivitas (perputaran piutang, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva) rata-rata mengalami hasil yang fluktuatif atau tidak stabil. Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan menunjukkan belum mampu menggunakan sumber dayanya dengan baik.
3. Dari hasil rasio profitabilitas (*net profit margin*, *return on equity*, *return on investment*) diketahui bahwa rata-rata mengalami penurunan selama tahun-tahun tersebut. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan masih dalam kondisi kurang baik, karena nilai rata-rata rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki biaya operasional yang tinggi dan kurang maksimalnya dalam menghasilkan laba perusahaan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap kinerja keuangan melalui rasio keuangan, maka penulis akan memberikan saran bagi CV Anizza Citra Utama Palembang antara lain :

1. Perusahaan hendaknya mampu memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya, salah satunya uang kas karena kas merupakan aset yang paling likuid di perusahaan. Apabila dana kas memadai maka perusahaan akan berjalan dengan baik.
2. Perusahaan dapat mengoreksi aktivitasnya dalam rasio aktivitas, dengan melihat keadaan perusahaan apakah sudah maksimal dalam menggunakan sumber dayanya atau belum. Jika belum, sebaiknya perusahaan diharapkan mampu memanfaatkan sumber dayanya yang dimiliki dan hal lain yang juga penting perusahaan dapat lebih selektif dalam hal pemberian kredit kepada pelanggan agar tidak menimbulkan piutang tak tertagih.
3. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan pendapatan dan menjaga kemampuan laba agar dapat meningkatkan lagi perolehan laba perusahaan tersebut dari tahun ke tahun, seperti melakukan promosi secara rutin walaupun dalam skala kecil dan mengatur beban operasional yang dikeluarkan sehingga menjadikan rasio profitabilitas dalam keadaan stabil.